

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)  
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS III SD NEGERI 22  
MUARA KANDIS KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:**

**CHELSEA OLIVIA**

**NPM. 2010013411293**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : CHELSEA OLIVIA  
NPM : 2010013411293  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan

Dsetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ashabul Khairi, S.Kom., M.Kom

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

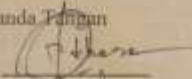
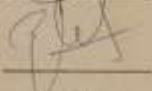
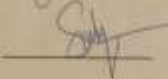


Dr. Enjoni, S.P., M.P

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Lima Belas** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : CHELSEA OLIVIA  
NPM : 2010013411293  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan

Nama	Tanda Tangan
1. Ashabul Khairi, S.Kom., M.Kom :	
2. Dr. Enjoni, S.P., M.P :	
3. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd :	

Mengetahui,

Dekan FKIP  
  
Dr. Yenny Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni, S. P., M.P

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CHELSEA OLIVIA  
NPM : 2010013411293  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan" adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 30 Juli 2024

Saya menyatakan



CHELSEA OLIVIA  
NPM. 2010013411293

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOHETHER* (NHT)  
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS III SD NEGERI 22  
MUARA KANDIS KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Chelsea Olivia<sup>1</sup>, Ashabul Khairi<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**<sup>2</sup>Pendidikan Teknik Informatika dan Komunikasi**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**Email : [co99016@gmail.com](mailto:co99016@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan, dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek berjumlah 13 orang siswa, yang dilakukan dengan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan, dan diakhiri dengan tes di akhir masing-masing siklus. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan terdiri dari lembar obsevasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan aktivitas guru dalam mengolah kelas pada siklus 1 diperoleh persentase 60% meningkat menjadi 90% pada siklus II dan peningkatan hasil belajar siswa dimana rata-rata hasil ulangan akhir siklus I 52,3 dengan ketuntasan 31% menjadi 74,2 dengan ketuntasan 92% di siklus II. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

---

**Kata Kunci** : Hasil Belajar IPA, Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan”.

Selanjutnya salawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam kehidupan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ashabul Khairi, S.Kom.,M.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan waktu dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr.Enjoni, S.P.,M.P selaku penguji I dan Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd selaku penguji II.
3. Ketua dan sekretaris prodi PGSD
4. Ibu Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
5. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta



6. Ibu Jefni Maryanti, S.Pd.,SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Elvi Yusmayeni, S.Pd.,SD selaku guru kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan
8. Teristimewa penghargaan yang tak ternilai dan penuh rasa hormat peneliti persembahkan untuk ayahanda tercinta (Syafrijon) dan ibunda tersayang (Yetna Dastati), adik (Rezal Fahrevi dan Hanif Raditya Hibrizi) dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan penuh, mendoakan dan memberikan nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik moril maupun material.
9. Teman terdekat yang telah mendukung, memotivasi, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang,                      Maret 2024

Chelsea Olivia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Belajar .....	10
2. Pengertian Pembelajaran.....	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT.....	14
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	14
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif .....	14
c. Pengertian Model Pembelajaran NHT .....	16
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran NHT .....	17
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran NHT.....	19
4. Hasil Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .	21
5. Pengertian Pembelajaran IPA di SD .....	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	30
C. Kerangka Konseptual .....	32



D. Hipotesis Tindakan.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Setting Penelitian.....	37
C. Prosedur Penelitian.....	37
D. Indikator Keberhasilan .....	40
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Data.....	44
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	45
a) Siklus 1.....	45
1) Perencanaan.....	45
2) Pelaksanaan (Tindakan) .....	46
3) Pengamatan (Observasi).....	54
4) Refleksi .....	55
b) Siklus II.....	57
1) Perencanaan .....	57
2) Pelaksanaan (Tindakan) .....	58
3) Pengamatan (Observasi).....	65
4) Refleksi .....	66
B. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan .....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabel Penilaian Ujian Tengah Semester Kelas III .....	6
2. Presentase Observasi Kegiatan Aktivitas Guru Siklus I .....	54
3. Ketuntasan dan Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas III Siklus I.....	55
4. Presentase Observasi Kegiatan Aktivitas Guru Siklus II.....	65
5. Ketuntasan dan Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas III Siklus II.....	66
6. Presentase Observasi Kegiatan Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	67
7. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa .....	68



## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	33
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai UTS Siswa.....	75
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	76
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	84
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	93
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II.....	101
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	109
VII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	114
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	119
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	124
X. Kisi-Kisi Soal Akhir Siklus I.....	129
XI. Lembar Soal Akhir Siklus I.....	132
XII. Kunci Jawaban Soal Akhir Siklus I.....	135
XIII. Lembar Jawaban Soal Akhir Siklus I.....	136
XIV. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus I.....	142
XV. Kisi-Kisi Soal Akhir Siklus II.....	143
XVI. Soal Akhir Siklus II.....	146
XVII. Kunci Jawaban Soal Akhir Siklus II.....	149
XVIII. Lembar Jawaban Soal Akhir Siklus II.....	150
XIX. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus II.....	156
XX. Dokumentasi Penelitian.....	157
XXI. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	166
XXII. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	167
XXIII. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	169

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak lahir kedunia, anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap orang agar dapat melakukan aktivitas sosial di masyarakat tempat mereka berada. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi prasyarat untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam yang dilakukan melalui pendidikan formal disekolah. Mata pelajaran tersebut juga merupakan salah satu cara untuk mengembangkan cara berpikir anak didik dipendidikan formal maupun dipendidikan non formal.

Setiap anak memerlukan pendidikan sebagai bekal untuk menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Pendidikan memberikan peluang bagi anak untuk bersaing dan mengembangkan potensi dirinya. Pada jenjang pendidikan dasar, siswa mempelajari lima mata pelajaran pokok seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membentuk fondasi yang kokoh bagi perkembangan individu. SD menjadi fondasi awal yang membentuk nilai, karakter, dan kemampuan dasar siswa untuk memasuki tingkat pendidikan selanjutnya, SD tidak hanya mengajarkan aspek akademis, tetapi juga penting dalam memperkenalkan nilai - nilai agama, pengembangan spiritual, serta kesiapan sosial bagi siswa. Melalui pembelajaran dasar yang diberikan, SD memberikan bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan juga untuk beradaptasi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan dasar di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk individu yang berkualitas dan siap menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan di masa depan.

Arpiah (2020:44) mendefinisikan “pendidikan secara umum adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kecerdasan, pengendalian kepribadian, keagamaan, akhlak, dan budi pekerti”.

Vivi Muliandari (2019:133) menyatakan materi - materi pada berbagai mata pelajaran bersumber dari lingkungan sekitar kita. Proses pembelajaran



akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan peringkat perkembangan kognitif siswa. Siswa hendaknya banyak diberi kesempatan untuk melakukan pemecahan masalah, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya, dan dibantu oleh pertanyaan dari guru. Selain itu, guru hendaknya memberikan stimulasi kepada siswa agar mau berinteraksi dengan lingkungan dan secara aktif mencari serta menemukan berbagai hal di lingkungannya agar bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mempermudah siswa untuk terlibat langsung dan menemukan sendiri pengetahuan mengenai sesuatu karena hakikat IPA secara garis besar mempunyai tiga komponen, yaitu proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah. Proses ilmiah meliputi mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, merancang, dan melaksanakan eksperimen. Produk ilmiah berupa fakta, prinsip, konsep, hukum dan teori. Sikap ilmiah berupa rasa ingin tahu, hati-hati, objektif, dan jujur. Maka siswa harus memiliki keterampilan untuk mengkaji peristiwa-peristiwa alam yang ada dengan cara-cara ilmiah untuk memperoleh pengetahuan. IPA disusun dan diperoleh melalui metode ilmiah. Untuk anak SD, metode ilmiah dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan, dengan harapan bahwa pada akhirnya akan terbentuk paduan yang lebih utuh sehingga anak SD dapat melakukan penelitian sederhana.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari upaya guru yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan proses pembelajaran berkualitas,

didalamnya terbentuk komunikasi antar siswa, siswa dengan fasilitas belajar, ataupun siswa dengan guru. Kemampuan guru dalam mendesain sebuah pembelajaran dan komunikasi setiap siswa akan mempengaruhi pula proses dan hasil yang dikelolanya. Masing-masing siswa akan menerima dengan cara dan kapasitas yang berbeda dari hasil pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Pemilihan model pembelajaran dapat mempengaruhi tujuan dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar dikelas, akan menciptakan pembelajaran yang kondusif yang nantinya terjalin komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik. R.I. Cahyaningsih, (2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan yang menjadi lokasi penelitian, bahwa guru belum menerapkan model pembelajaran NHT dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran masih mengandalkan guru sebagai pemberi seluruh informasi dan guru menggunakan metode ceramah, sehingga sedikit interaksi yang melibatkan peserta didik. Oleh sebab itu, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang rendah dilihat dari hasil belajar siswa. Nilai KKM mata pelajaran IPA kelas III di SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 70. Artinya jika seorang siswa mampu mendapatkan skor ataupun nilai dari sebuah pembelajaran dengan angka setara

KKM maka siswa tersebut dapat dinyatakan tuntas dari pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru diharapkan mewujudkan suasana belajar yang relevan serta menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan mengadakan pembaharuan. Suandewi, (2017).

Sebagai tindak lanjut dari permasalahan tersebut, penulis mencoba mencari metode yang lebih efektif untuk pembelajaran di kelas dan diharapkan menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti terlebih dahulu juga menyimpulkan bahwa NHT adalah model pembelajaran yang dapat memberikan rasa tanggung jawab kepada anak didik untuk menyelesaikan tugas dan melatih perkembangan otak anak untuk mencari tahu sendiri apa yang telah ditugaskan. Julianti (2017). Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, dapat dilakukan dengan metode pembelajaran yang identik pada permainan dan kerja kelompok yaitu dengan menerapkan model pembelajaran NHT sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran (Saputra, 2018). Pada akhirnya, model pembelajaran NHT dipilih untuk dipakai dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini.

Menurut Anwar dkk (2018:791) Model pembelajaran NHT merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berpusat pada siswa, membantu untuk menjadi pembelajar mandiri yang dapat memecahkan masalah. Penggunaan model ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur - struktur khusus yang dirancang untuk

mempengaruhi pola interaksi siswa. Sugiyadnya dkk (2019:416) menyatakan “model pembelajaran ini memiliki ciri khas dimana guru hanya menunjuk seorang siswa untuk mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut, sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa”. Cara ini upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok. Model pembelajaran NHT diharapkan dapat meningkatkan hasil aktivitas dan hasil belajar antar siswa pada mata pelajaran IPA.

Struktur pembelajaran NHT ini menghendaki siswa belajar saling membantu dalam kelompok kecil yang heterogen dan lebih melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Dengan demikian pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan dalam pelajaran IPA.

**Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Siswa Kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2023/2024**

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas ( $\geq 70$ )		Siswa yang tidak tuntas ( $< 70$ )	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
III	13	3	23,1%	10	76,9%

Sumber : Guru Kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)**”

**pada Mata Pelajaran IPA siswa Kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan metode konvensional yaitu berupa metode ceramah dan tanya jawab, sehingga sedikit interaksi yang melibatkan peserta didik.
2. Proses pembelajaran masih mengandalkan guru sebagai pemberi seluruh informasi.
3. Guru kurang memberikan motivasi pada siswa
4. Dalam mengerjakan latihan siswa banyak yang mencontoh ke temannya.
5. Banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
6. Rendahnya hasil belajar siswa ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai KKM.

**C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah tersebut penulis memberikan batasan masalah yaitu peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari paparan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) di SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui apakah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 22 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode, khususnya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan pemahaman belajar pada pembelajaran IPA.
  - b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung yaitu:



a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar, menarik minat, motivasi dan perhatian siswa sehingga sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi alternatif dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan masukan bagi lembaga sekolah terutama pengembangan pembelajaran dikelas dalam rangka perbaikan dan program peningkatan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.

